

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*) merupakan salah satu komoditi tanaman pangan yang memiliki nilai ekonomi tinggi karena kandungan gizinya terutama pada kandungan protein dan lemak. Kandungan protein yang terdapat pada kacang tanah 25-30%, lemak 40-50%, karbohidrat 12% serta vitamin B1 sehingga menempatkan kacang tanah dalam hal pemenuhan gizi setelah tanaman kedelai. Manfaat kacang tanah di bidang industri antara lain sebagai bahan pembuatan margarin, sabun, minyak goreng dan lain sebagainya (Cibro, 2008).

Menurut (BPS,2016) produksi kacang tanah di Jawa Timur pada tahun 2013 – 2015 produksinya tidak stabil, bahkan pada tahun 2016 produksi kacang tanah mengalami penurunan yakni dari hasil perduksi 13.73 kuintal/ha menjadi 12.9 kuintal/ha.

Tabel 1.1 Produksi kacang tanah di Jawa Timur

| provinsi | Produksi (kuintal / ha) | | | |
|------------|--------------------------|-------|-------|------|
| | Kacang tanah | | | |
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| Jawa timur | 13.86 | 13.47 | 13.73 | 12.9 |

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Jawa Timur

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya produksi kacang tanah yaitu pengolahan tanah yang kurang optimal sehingga drainase dan struktur tanahnya buruk. Apabila struktur tanahnya buruk, maka tanah menjadi tidak gembur sehingga genovor yang ada di atas tanah tidak dapat masuk ke dalam tanah. Maka untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melakukan proses pembumbunan karena pembumbunan dapat memudahkan genovor yang ada diatas tanah masuk kedalam tanah sehingga genovor dapat membentuk polong. Pembumbunan ialah suatu usaha mengemburkan dan meninggikan tanah disekitar tanaman sehingga tanah menjadi longgar dan struktur tanah tetap gembur dan remah, selain itu pembumbunan juga dapat memperkuat tumbuhnya tanaman dan

dapat peningkatan peredaran oksigen (aerasi) sehingga dapat memudahkan akar tumbuh, menyerap unsur hara dan air secara maksimal.

Pemberian mulsa jerami atau pembumbunan menggunakan jerami bertujuan untuk menekan pertumbuhan gulma sehingga tanaman bebas tumbuh tanpa ada kompetisi pada penyerapan unsur hara ataupun pencahayaan saat fotosintesis, selain itu pemberian mulsa jerami dapat memelihara kelembapan, memperbaiki sifat fisik tanah dan juga dapat melindungi tanah yang sudah atau yang belum dibumbun dari kerusakan yang diakibatkan oleh faktor luar.

fase reproduksi kacang tanah mulai pembentukan bunga (R1) umur 27-37, apabila dibumbun berumur 20 HST maka tidak akan merusak ataupun mengganggu proses pembungaan dan penyerbukan bunga kacang tanah, fase reproduksi kacang tanah yang berumur 32 - 36 merupakan fase pembentukan genovor (R2) apabila dilakukan pembumbunan ketika tanaman kacang tanah berumur 30 HST maka akan memudahkan genovor masuk kedalam tanah sehingga dapat membentuk polong dan pada fase reproduksi tanaman kacang tanah pada umur 40-45 HST merupakan fase pembentukan polong (R3) apabila dilakukan pembumbunan ketika tanaman kacang tanah berumur 40 HST akan membantu polong masuk kedalam tanah dan dapat memperbaiki tanah yang rusak karna curah hujan yang tinggi.

Sehingga untuk meningkatkan hasil produksi kacang tanah yaitu dengan berbudidaya menggunakan inovasi baru dengan melakukan pembumbunan pada macam dan waktu pembumbunan yang berbeda. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan hasil produksi kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh macam pembumbunan terhadap hasil produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*) varietas tuban.
2. Bagaimana pengaruh waktu pembumbunan terhadap hasil produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*) varietas tuban.

3. Apakah ada interaksi antara macam pembumbunan dan waktu pembumbunan yang tepat terhadap hasil produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*) varietas tuban.

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh macam pembumbunan terhadap hasil produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*)
2. Untuk mengetahui pengaruh waktu pembumbunan terhadap hasil produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*).
3. Untuk mengetahui interaksi antara macam pembumbunan dan waktu pembumbunan yang tepat terhadap hasil produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*) varietas tuban.

1.4 Manfaat

1. Dapat mengetahui pengaruh macam pembumbunan terhadap hasil produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*)
2. Dapat mengetahui pengaruh waktu pembumbunan terhadap hasil produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*).
3. Dapat mengetahui interaksi antara macam pembumbunan dan waktu pembumbunan yang tepat terhadap hasil produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*) varietas tuban.